

ABSTRAK

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam konteks pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang kurang mendapatkan perhatian dan kurang memperoleh pemeliharaan yang wajar dalam hubungan dengan lingkungan kerjanya, akan menimbulkan keresahan, turunnya semangat dan kegairahan kerja, dan akhirnya akan berakibat menurunnya prestasi dan produktivitas kerja sumber daya manusia bersangkutan. Dengan menurunnya semangat dan kegairahan kerja, akan berakibat tingginya tingkat kemangkiran karyawan yang jelas sangat merugikan perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bojonegoro adalah merupakan sebuah perusahaan daerah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro yang bergerak dalam pelayanan jasa penyediaan air minum bagi warga masyarakat dalam daerah layanannya di Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja terhadap Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bojonegoro ini, variabel yang diteliti adalah variabel bebas yang terdiri dari perlengkapan dan fasilitas (X_1), suasana kerja (X_2), dan lingkungan tempat kerja (X_3). Sedangkan variabel terikat (Y) yang diteliti adalah semangat dan kegairahan kerja karyawan.

Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian yang didapatkan adalah variabel perlengkapan dan fasilitas berpengaruh positif terhadap semangat dan kegairahan kerja sebesar 0,246. Variabel Suasana kerja berpengaruh positif terhadap semangat dan kegairahan kerja sebesar 0,414. Dan variabel lingkungan tempat kerja berpengaruh positif terhadap semangat dan kegairahan kerja sebesar 0,362. Variabel perlengkapan dan fasilitas (X_1), suasana kerja (X_2), dan lingkungan tempat kerja (X_3) dapat menjelaskan variabel semangat dan kegairahan kerja karyawan (Y) sebesar 0,632. Hal ini berarti 63,2 % variabel semangat dan kegairahan kerja (Y) dijelaskan oleh variabel perlengkapan dan fasilitas (X_1), suasana kerja (X_2), dan lingkungan tempat kerja (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 36,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.